

BAB III

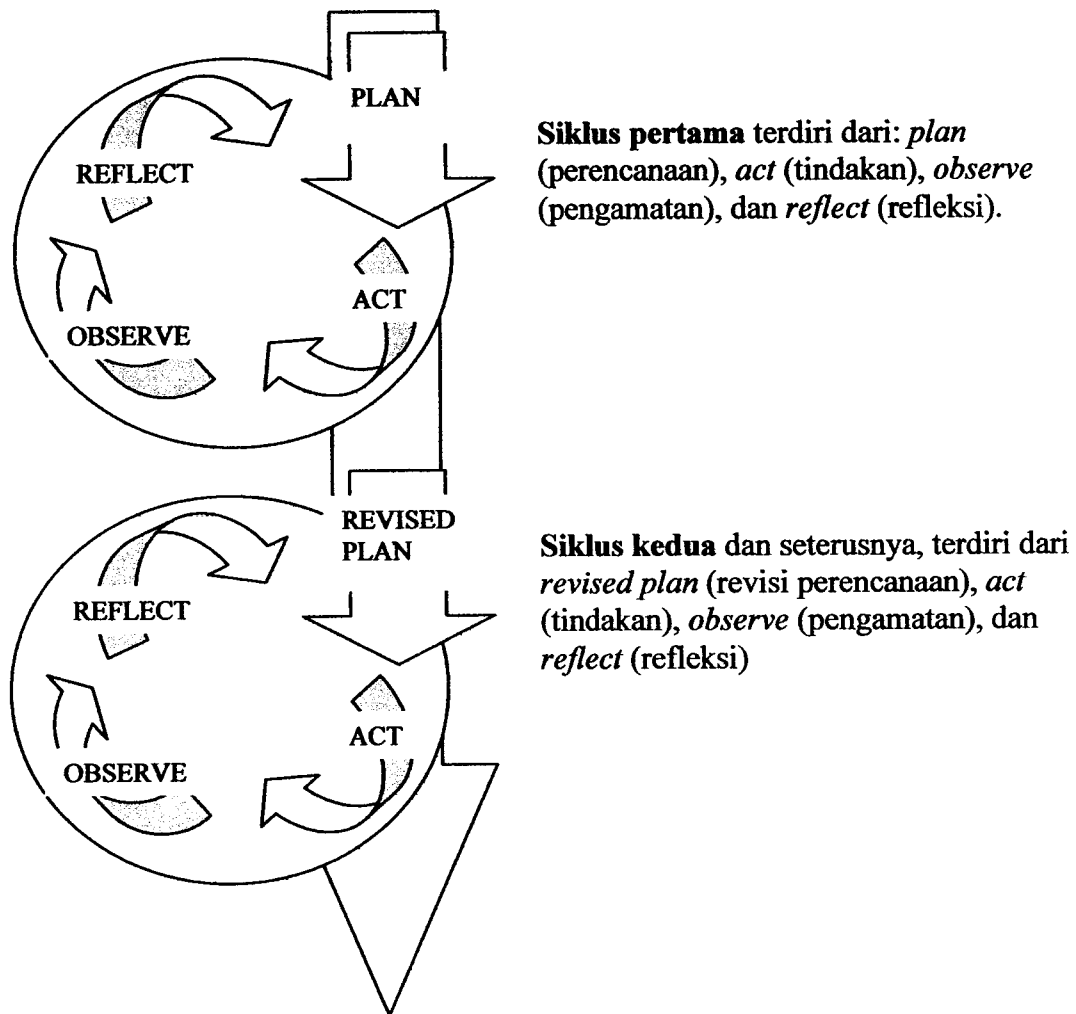
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu peneliti ingin melihat gambaran apa adanya tentang suasana proses belajar mengajar yang terjadi di kelas dengan menggunakan praktikum komputer akuntansi (MYOB). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan kelas (action research)

Penelitian tindakan merupakan model penelitian yang pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu *perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi*. Keempat untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Dalam penelitian tindakan di kelas, daur refleksi merupakan syarat utama yang harus dilakukan oleh peneliti agar hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diinginkan. Prinsip daur ulang yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan dengan disertai observasi dan refleksi (Hopkins, 1993). Dengan mendaur ulang empat pokok ini dapat menemukan suatu masalah dan dicarikan solusi yang berupa perencanaan, perbaikan, pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan dengan disertai kegiatan observasi, lalu direfleksikan melalui diskusi balikan bersama peneliti dan guru sehingga menghasilkan suatu tindakan berikutnya.

Berikut ini adalah gambar dari langkah-langkah dalam siklus penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Hopkins (1993) sebagai berikut:



Gambar 3.1
Siklus Tindakan Model Kemmis dan Taggart

Adapun secara operasional, tahap-tahap dari masing-masing siklus yaitu sebagai berikut:

1. **Perencanaan**, termasuk didalamnya perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan umum merupakan penyusunan rancangan yang meliputi keseluruhan aspek terkait dengan PTK. Sedangkan perencanaan khusus

merupakan penyusunan rancangan siklus per siklus. Oleh karenanya, dalam perencanaan khusus terdapat perancangan ulang (*replanning*). Hal-hal yang direncanakan meliputi perumusan desain dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang meningkat.

2. **Pelaksanaan**, merupakan realisasi dari suatu kegiatan, didalamnya berupa implementasi pembelajaran yang menerapkan berbagai pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran terkait dengan perumusan dan implementasi desain dan strategi pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas proses dan hasil pembelajaran.
3. **Observasi**, merupakan kegiatan monitoring yang dilakukan sendiri oleh peneliti dan/atau berkolaborasi dengan guru bidang studi terkait. Dalam kegiatan ini, pengamat mencatat peristiwa yang terjadi di kelas penelitian, yakni meliputi: situasi kelas, perilaku dan aktivitas siswa, penyerapan siswa terhadap materi yang diajarkan serta kemampuan guru dalam menerapkan berbagai pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran.
4. **Refleksi**, merupakan upaya evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator atau partisipan terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan. Dalam tahap ini, dilakukan diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Berdasarkan hasil refleksi ini, selanjutnya ditentukan suatu perbaikan tindakan (*replanning*). Perbaikan tindakan ini digunakan untuk fase berikutnya.

B. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Subang kelas XII akuntansi 3 di Kabupaten Subang.

C. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tes.

Tes yang digunakan dalam penelitian terdiri atas pretes dan postes. Pretes bertujuan untuk mengukur pemahaman dan kesiapan siswa sebelum pembelajaran dilakukan. Postes bertujuan untuk mengukur kompetensi siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

2. Observasi partisipatif.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah proses belajar mengajar berupa aktivitas guru dan siswa serta fasilitas praktikum dan lingkungan belajar.

3. Wawancara.

Dalam wawancara, peneliti ingin menggali lebih dalam keterangan secara lisan dari seorang responden dengan cara bercakap-cakap dan berhadapan langsung dengan responden yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang akan diwawancara adalah guru dan siswa.

4. Studi dokumentasi.

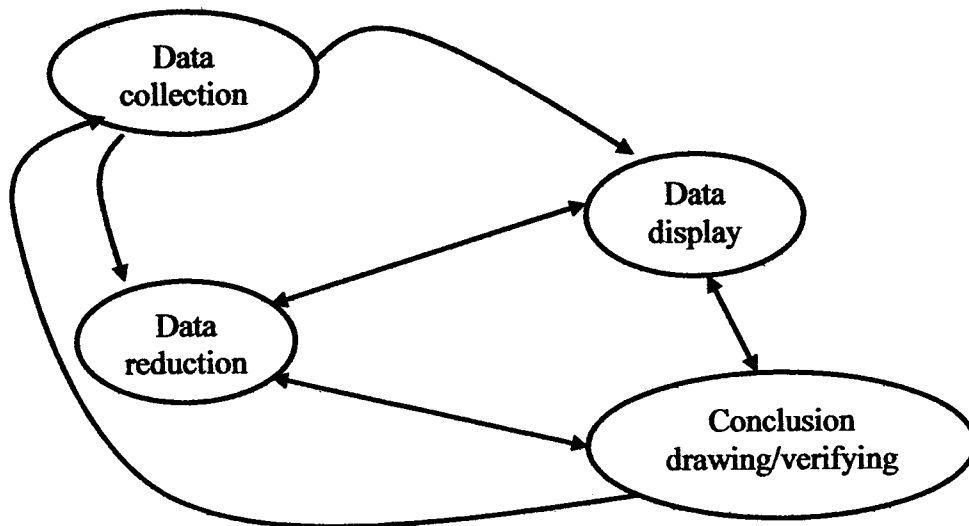
Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh bukti-bukti secara fisik seperti foto-foto, tulisan, gambar.

5. Triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi juga berfungsi untuk menguji kredibilitas data.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data seperti yang diberikan Miles and Huberman dan Spradley. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga samapai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3. 2
Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman

1. Data reduction (reduksi data).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan , maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data display (penyajian data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, grafik, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Dalam hal ini Miles and Huberman

(1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion drawing/verification.

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

